



JNPH

Volume 13 No. 1 (April 2025)

© The Author(s) 2025

ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) DI PT BUKIT ANGKASA MAKMUR (BAM) KABUPATEN BENGKULU TENGAH

AN ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF THE OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH MANAGEMENT SYSTEM (SMK3) AT PT BUKIT ANGKASA MAKMUR (BAM), CENTRAL BENGKULU REGENCY

ARLINZA INESTA, HAIDINA ALI, MELLY GUSTINA
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN POLTEKKES KEMENKES BENGKULU
JLN. INDRAGIRI PD. HARAPAN NO.3, KEC. GADING CEMPAKA,
KOTA BENGKULU 38225
Email: haidina.ali@poltekkesbengkulu.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang: Organisasi Buruh Internasional (ILO) melaporkan sekitar 2,3 juta kecelakaan kerja setiap tahun dengan lebih dari 6000 kematian setiap hari. Ada sekitar 340 juta kecelakaan kerja dan 160 juta korban penyakit di seluruh dunia. Tujuan: Mengetahui penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) di PT. Bukit Angkasa Makmur (BAM) Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2024. Metode: Penelitian deskriptif kuantitatif, mengumpulkan dan menganalisis data dalam bentuk angka. Hasil: Penerapan SMK3 di PT. Bukit Angkasa Makmur (BAM) menunjukkan: Tingkat Awal Kategori memuaskan dengan nilai 99,46% dan ketidaksesuaian 0,54%. Tingkat Transisi : Peningkatan dengan nilai 99,72% dan ketidaksesuaian 0,28%. Tingkat Lanjutan: Nilai 99,39% dan ketidaksesuaian 0,61%. Kesesuaian ini memenuhi standar PP No. 50 Tahun 2012. Saran: Perlu menekankan keselamatan secara mandiri dan pengendalian terhadap pekerja PT. Bukit Angkasa Makmur.

Kata Kunci: Sistem Manajemen, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

ABSTRACT

Background : The International Labor Organization (ILO) reports around 2.3 million work accidents each year with more than 6000 deaths every day. There are around 340 million work accidents and 160 million victims of disease worldwide. Objective: To determine the implementation of the occupational safety and health management system (SMK3) at PT. Bukit Angkasa Makmur (BAM) Bengkulu Tengah Regency in 2024. Method: Quantitative descriptive research, collecting and analyzing data in the form of numbers. Results: The implementation of SMK3 at PT. Bukit Angkasa Makmur (BAM) shows: Initial Level Satisfactory category with a value of 99.46% and a non-conformity of 0.54%. Transition Level: Improvement with a value

of 99.72% and a non-conformity of 0.28%. Advanced Level: Value of 99.39% and a non-conformity of 0.61%. This conformity meets the standards of PP No. 50 of 2012. Suggestion: Need to emphasize independent safety and control over PT. Bukit Angkasa Makmur workers.

Keywords: Occupational Health and Safety Management System (SMK3)

PENDAHULUAN

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan dalam industri, mengingat tingginya angka kecelakaan dan penyakit akibat kerja di seluruh dunia. Berdasarkan data International Labour Organization (ILO), setiap tahun sekitar 2,3 juta orang mengalami kecelakaan atau penyakit akibat kerja, dengan lebih dari 6000 kematian setiap harinya. Di Indonesia, sektor industri, termasuk industri karet, memainkan peran penting dalam perekonomian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun, peningkatan jumlah industri dan tenaga kerja juga meningkatkan risiko kecelakaan kerja. PT. Bukit Angkasa Makmur (BAM), yang bergerak di bidang pengolahan karet, menghadapi tantangan serupa dengan meningkatnya angka kecelakaan kerja dalam beberapa tahun terakhir. Meskipun telah memiliki sistem manajemen K3, implementasinya belum maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT. BAM Kabupaten Bengkulu Tengah, guna mengidentifikasi tingkat ketercapaian serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan SMK3 di perusahaan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan memberikan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan skor kualitas ke dalam angka-angka kuantitatif dalam pengumpulan dan analisis data (Purwanto, 2008). Populasi dan Sampel Populasi Seluruh pekerja pabrik karet PT. Bukit Angkasa Makmur (BAM), sebanyak 312 orang. Sampel 3 orang yang terdiri dari

ahli K3, auditor internal sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) atau Manajemen Representative, dan manajer lapangan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling (Sugiyono, 2017). Penelitian ini akan dilaksanakan pada Mei hingga Juni 2024 di PT. Bukit Angkasa Makmur (BAM), Kabupaten Bengkulu Tengah. Jenis Data dari penelitian ini terdiri dari dua yaitu Data Primer yang Diperoleh dari wawancara langsung dengan responden dan Data Sekunder Diperoleh dari dokumen PT. Bukit Angkasa Makmur yang meliputi data jumlah karyawan, data kecelakaan kerja, dan data lain yang relevan. Instrumen Penelitian : 1. Wawancara langsung dengan narasumber terkait. 2. Daftar pedoman wawancara berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012 tentang SMK3. 3. Kamera atau handphone untuk dokumentasi. 4. Alat tulis untuk mencatat hasil temuan. Adapun Teknik Pengolahan, Analisis, dan Penyajian Data Menggunakan skala Likert Guttman dengan dua alternatif jawaban (sesuai dan tidak sesuai). Kemudian di analisis dan disajikan dalam bentuk deskripsi, diagram pie dan tabel.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk mendapatkan distribusi frekuensi penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) di pabrik karet PT. Bukit Angkasa Makmur (BAM) Kabupaten Bengkulu Tengah.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Di Pabrik Karet PT. Bukit Angkasa Makmur (BAM)

Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2024

Kategori penerapan SMK3	Jumlah responden	Tingkat pencapaian penerapan SMK3	Frekuensi	Persentase
Tingkat awal	3	Cukup	0	0%
		Baik	0	0%
		Memuaskan	3	91,62%
Tingkat transisi	3	Cukup	0	0%
		Baik	0	0%
		Memuaskan	3	95,35%
Tingkat lanjutan	3	Cukup	0	0%
		Baik	0	0%
		Memuaskan	3	95,97 %

Tabel 1 diketahui bahwa penerapan SMK3 di PT. Bukit Angkasa Makmur (BAM) Kabupaten Bengkulu Tengah Tingkat awal mendapatkan kategori Memuaskan dengan persentase penilaian 91,62%, Tingkat transisi mendapatkan kategori Memuaskan dengan persentase penilaian 95,35%, dan Tingkat lanjutan mendapatkan kategori Memuaskan dengan persentase penilaian 95,97%.

PEMBAHASAN

Analisis pelaksanaan SMK3 di PT. Bukit Angkasa Makmur (BAM) Kabupaten Bengkulu Tengah dapat diketahui seberapa besar tingkat kategori penerapan SMK3 nya yang sesuai dengan PP NO 50 TAHUN 2012. Analisa data di peroleh dari wawancara kepada 3 responden yang berpedoman dengan kuesioner, hasil analisa data sebagai berikut :

1. Kategori Tingkat Awal

a) Responden 1

Total sesuai: 59 kriteria

Total tidak sesuai: 5 kriteria

Tingkat pencapaian: $59/64 \square 100\% = 92,12\%$

Ketidak sesuaian: $5/64 \square 100\% = 7,88\%$

Kategori penerapan: Memuaskan

b) Responden 2

Total sesuai: 58 kriteria

Total tidak sesuai: 6 kriteria

Tingkat pencapaian: $58/64 \square 100\% =$

90,62%

Ketidak sesuaian: $8/64 \square 100\% = 9,38\%$

Kategori penerapan: Memuaskan

c) Responden 3

Total sesuai: 59 kriteria

Total tidak sesuai: 5 kriteria

Tingkat pencapaian: $59/64 \square 100\% = 92,12\%$

Ketidak sesuaian: $0/64 \square 100\% = 7,88\%$

Kategori penerapan: Memuaskan

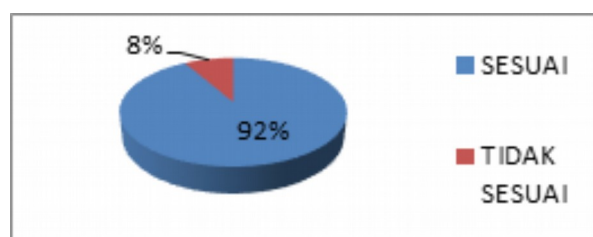
Total kesesuaian

$(92,12 + 90,62 + 92,12) / 3$

$100 = 91,62\%$

Total ketidak sesuaian = 8,38 %

Kategori penerapan: Memuaskan



Gambar 1. Diagram hasil analisa kriteria penilaian tingkat awal.

Berdasarkan wawancara dan pengisian kuesioner dari 3 responden penilaian tingkat awal, dari 64 kriteria penerapan SMK3 yang tercantum dalam PP Nomor 50 tahun 2012, didapatkan hasil persentase yang sesuai sebesar 91,62 % dan nilai ketidak sesuaian sebesar 8,38%. Dari analisa data ini maka tingkat penerapan SMK3 pada PT. Bukit Angkasa Makmur (BAM) ini termasuk kategori memuaskan.

2. Tingkat transisi

a) Responden 1

Total sesuai : 117 kriteria

Total tidak sesuai : 5 kriteria

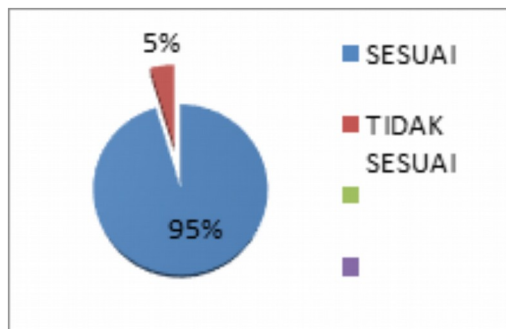
Tingkat pencapaian: $117/122 \square 100\% = 95,90\%$

Tidak sesuai : $5/122 \square 100\% = 4,10\%$

Kategori penerapan: Memuaskan

b) Responden 2

Total sesuai : 115 kriteria
 Total tidak sesuai : 7 kriteria
 Tingkat pencapaian: Responden 3
 Total sesuai : 117 kriteria
 Total tidak sesuai : 5
 kriteria Tingkat pencapaian: $117/122 \square 100\% = 95,90\%$
 Tidak sesuai : $5/122 \square 100\% = 4,10\%$
 Kategori penerapan: Memuaskan
 Total kesesuaian = $(95,90 + 94,26 + 95,90) / 3 \times 100\% = 95,35\%$
 Total ketidak sesuaian 4,65%



Gambar 2. Diagram hasil analisa kriteria penilaian tingkat transisi.

Berdasarkan observasi, wawancara dan pengisian kuesioner dari 3 responden penilaian tingkat transisi, dari 122 kriteria penerapan SMK3 yang tercantum dalam PP Nomor 50 tahun 2012, didapatkan hasil persentase yang sesuai sebesar 95,35% dan nilai ketidak sesuaian sebesar 4,65%. Dari analisa data ini maka tingkat penerapan SMK3 pada PT. Bukit Angkasa Makmur (BAM) ini termasuk kategori memuaskan.

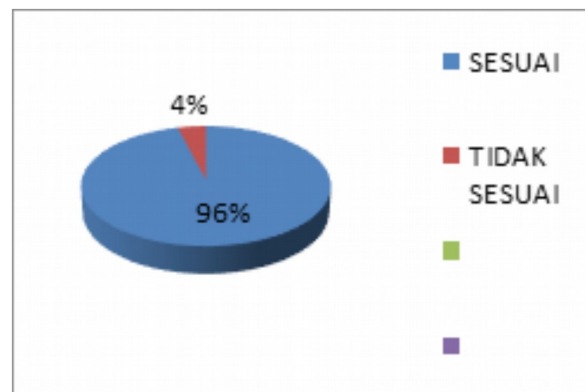
3. Tingkat lanjutan

a) Responden 1
 Total sesuai: 161 kriteria
 Total tidak sesuai: 5 kriteria Tingkat pencapaian: $161/166 \square 100\% = 96,98\%$
 Tidak sesuai: $5/166 \square 100\% = 3,02\%$
 Kategori penerapan: Memuaskan

b) Responden 2
 Total sesuai: 156 kriteria
 Total tidak sesuai: 10 kriteria

Tingkat pencapaian: $156/166 \square 100\% = 93,97\%$
 Tidak sesuai: $10/166 \square 100\% = 6,03\%$
 Kategori penerapan: Memuaskan

c) Responden 3
 Total sesuai: 161 kriteria
 Total tidak sesuai: 5 kriteria
 Tingkat pencapaian: $161/166 \square 100\% = 96,98\%$
 Tidak sesuai: $5/166 \square 100\% = 3,02\%$
 Kategori penerapan: Memuaskan
 Total kesesuaian $(96,98 + 93,97 + 96,98) / 3 \times 100 = 95,97\%$
 Total ketidak sesuaian = 4,03%



Gambar 3. Diagram hasil analisa kriteria penilaian tingkat lanjutan.

Berdasarkan observasi, wawancara dan pengisian kuesioner dari 3 responden penilaian tingkat lanjutan, dari 166 kriteria penerapan SMK3 yang tercantum dalam PP Nomor 50 tahun 2012, didapatkan hasil persentase yang sesuai sebesar 95,97% dan nilai ketidak sesuaian sebesar 4,03%. Dari analisa data ini maka tingkat penerapan SMK3 pada PT. Bukit Angkasa Makmur (BAM) ini termasuk kategori memuaskan.

Dari hasil wawancara dengan narasumber yang terdiri dari kepala Manajemen Representative (MR) sekaligus quality engineer, ahli K3 umum dan manajer lapangan didapat gambaran mengenai penerapan SMK3 di PT BAM. PT BAM berusaha mematuhi peraturan terkait K3 di Indonesia, dengan menerapkan sistem

manajemen K3 di perusahaan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sesuai dengan PP tersebut, perusahaan telah menerapkan nilai-nilai K3, di antaranya; (1) menetapkan kebijakan K3 dan menjamin komitmen manajemen perusahaan terhadap penerapan SMK3; (2) menerapkan kebijakan K3 di perusahaan secara efektif dengan memberlakukan sistem reward dan punishment dalam pelaksanaannya; (3) mengukur, memantau dan mengevaluasi kinerja SMK3 serta melakukan tindakan perbaikan dan pencegahan; (4) meninjau secara teratur dan meningkatkan pelaksanaan SMK3 secara berkesinambungan dengan tujuan meningkatkan kinerja K3 yang nihil kecelakaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT. Bukit Angkasa Makmur (BAM), Kabupaten Bengkulu Tengah, secara keseluruhan penerapannya termasuk dalam kategori "memuaskan". Analisis dilakukan melalui tiga tingkat: 1. Tingkat Awal Persentase kesesuaian 91,62% dan ketidaksesuaian 8,28%, memenuhi standar PP No. 50 Tahun 2012. 2 Tingkat Transisi Persentase kesesuaian 95,35% dan ketidaksesuaian 4,65%, menunjukkan peningkatan dari tingkat awal. 3 Tingkat Lanjutan Persentase kesesuaian 95,97% dan ketidaksesuaian 4,03%, meskipun sedikit menurun dari tingkat transisi, masih dalam kategori "memuaskan".

SARAN

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan lebih menekankan pentingnya keselamatan secara mandiri dan pengendalian yang perlu diperhatikan terhadap pekerja PT. Bukit Angkasa Makmur.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah untuk pengembangan penelitian tentang keselamatan dan kesehatan kerja.

3. Bagi Peneliti

Bagi penelitian lain diharapkan menjadi bahan pertimbangan yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dan sebaiknya dapat melakukan penelitian dengan judul lain dikarenakan implementasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Bukit Angkasa Makmur (BAM) Kabupaten Bengkulu Tengah sudah tercapai dengan memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astari, M.L.M. and Suidarma, I.M., 2022. Implementasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) pada PT Antam Tbk, Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN). Volume 7. Denpasar.
- Apriliani C., Nurdin, and S.,M 2022. Analisis Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Di PT. Rohul Sawit Industri Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2021. Jurnal Public Health. Volume 8. Rokan Hulu.
- Azira, S. and Susilawati, S., 2023. Analisis Kejadian Kecelakaan Kerja Akibat Gas Beracun Mengenai Tambang Bawah Tanah: Literature Review, Zahra: Journal Of Health And Medical Research. Volume 3. Sumatera Utara.
- BPJS ketenagakerjaan (2022). grafik kecelakaan kerja di Indonesia 5 tahun terakhir.
- Fajri, N.I. and Siahaan, J., 2023. Analisis Identifikasi Resiko Kecelakaan Kerja di PT. Abcd Menggunakan Metode Hazard Identification Risk Assesment And Risk Control (HIRARC), Sistemik: Jurnal Ilmiah Nasional Bidang Ilmu Teknik. Volume 11. Bandung.

- Farina, 2021. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Smk3) di Rumah Sakit Umum Daerah Cut Nyak Dhien. Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam. Banda-Aceh.
- Kadri, L., Luqmanoro, L., Zainul, L.M. and Maslina, M., 2023. Pencapaian Penerapan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada PT Intipratama Mulyasantika. Identifikasi, Volume 9. Universitas Balikpapan.
- Purwanti, S.T. and Pertiwi, W., 2022. Analisis Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Di Subdivisi Quality Control PT Ochiai Menara Indonesia, Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi. Volume 2. Karawang.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- Ramadhan, F., 2017, November. Analisis Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Menggunakan Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC), In Prosiding Seminar Nasional Riset Terapan. Volume 11. Serang-Banten.
- Saputra, R.,D 2021. Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Di Proyek Konstruksi PT. Imaji Cipta Tridhistana. Skripsi, Universitas Binawan Jakarta. Jakarta
- Sidiq, F.M., 2023. Analisis Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada PT. Eins Trend Tahun 2021, Journal of Health Services. Volume 1. Purwakarta.
- Sitompul, DR dan Kartikasari, D., 2018. Penerapan Analisis dan Usulan Perbaikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT Etowa Packaging Indonesia, Jurnal Administrasi Bisnis Terapan. Volume 2. Batam.
- Wahdania, N., 2021. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja di PT. Indonesia Power PLTU Barru (BRU OMU). Skripsi, Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Yenni, dkk., 2023. Analisis Safety Induction Pada Pekerja PT. X, Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat. Volume 7. Jambi.
- Yualiana, Ida., 2021. Analisis penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek konstruksi gedung bertingkat tinggi. Jurnal Teknik Sipil, volume 7. Ogan Komering Ilir Kayuagung.
- Zellatifanny, C.M. and Mudjiyanto, B., 2018. Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi, Diakom: Jurnal Media dan Komunikasi. Volume 1. Jakarta.